Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

PELATIHAN DAN PERTUNJUKAN DRUMBAND BAGI SISWA SMP NEGERI 30 KABUPATEN MUARO JAMBI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMUSIK

DRUMBAND TRAINING AND PERFORMANCE FOR STUDENTS OF STATE MIDDLE SCHOOL 30, MUARO JAMBI DISTRICT TO IMPROVE MUSICAL SKILLS

Indra Gunawan[1], Mahdi Bahar[2], Ikhsan Satria Irianto[3], Riswani[4]

[1]Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Email : indragunawan@unja.ac.id

[2]Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Email : mahdibahar99@gmail.com

[3]Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Email : ikhsan.irianto@unja.ac.id

[4]Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Email : riswani@unja.ac.id

*email Koresponden: indragunawan@unja.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.330

Article info:
Submitted: 09/10/24 Accepted: 06/01/25 Published: 30/01/25

Abstract

The Independent Curriculum in elementary to high schools (SD to SMA) is a challenge for schools to improve their ability in managing both learning and administration, so that what is aspired to in the mandate of the Constitution which reads "to educate the life of the nation" is something that is essential. Something that is quite urgent is the learning objectives, one of which is to improve cognition for students, which is the basis for this community service program, namely improving musical skills with a drumband training and performance program at SMPN 30 Muaro Jmabi. The skills program in the independent learning curriculum is strongly encouraged by being a leading government program (Ministry of Education and Culture) so that students can create something that fosters independence in determining and choosing the direction of life (future). The purpose of this community service program is that in addition to increasing interest and talent, it also provides space for creativity for students in carrying out music learning activities through extracurricular activities as intended by the independent curriculum. The community service program is a government program that is assigned to educators (Lecturers) in carrying out the Tri Dharma of Higher Education. For that, of course there are scientific measurements called activity outputs, in this case the team will target outputs in the form of (1) National Seminar Proceedings. (2) Scientific Journals. (3) Publications on Electronic Media. (4) Activity Documentation Videos.
.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Keywords: *Community Service Program, SMPN 30 Muaro Jambi, Drumband Music, Capacity Building.*

Abstrak

Kurikulum Merdeka pada sekolah tingkat dasar hingga atas (SD hingga SMA) menjadi tantantangan bagi sekolah untuk meningkatkan kemapuan dalam tata kelola baik pembelajaran maupun administrasi, sehingga apa yang dicita-citakan pada amanat Undang-Undang dasar yang berbunyi "untuk mencerdaskan kehidupan bangsa" adalah suatu yang hakiki. Hal yang cukup urgensi yaitu tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah meningkatkan kognisi bagi peserta didik menjadi dasar program pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan dalam bermusik dengan program pelatihan dan pertunjukan musik drumband di SMPN 30 Muaro Jmabi. Program keterampilan dalam kurikulum merdeka belajar sangat didorong oleh menjadi program unggulan pemerintah (kementerian pendidikan dan kebudayaan) agar siswa bisa menciptakan suatu hal yang menumbuhkan kemandirian dalam menentukan dan memilih arah kehidupan (masa depan). Tujuan program pengabdian ini yaitu selain meningkatkan minat dan bakat, juga memberi ruang kratifitas bagi siswa dalam menjalankan aktifitas pembelajaran musik melaluik kegiatan ekstrak Kulrikuler seperti yang dituju dari dari kurikulum merdeka. Program pengabdian merupakan program pemerintah yang dibebankan ke tenaga pendidik (Dosen) dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu, tentu ada ukuran-ukuran ilmiah yang disebut dengan luaran kegaiatan, dalam hal kegiatan ini tim akan menargetkan luaran berupa (1) Prosiding Seminar Nasional. (2) Jurnal Ilmiah. (3) Publikasi pada Media Elektronik. (4) Video Dokumentasi Kegiatan.
.

Kata Kunci : Program Pengabdian, SMPN 30 Muaro Jambi, Musik drumband, peningkatan kapasistas

1. PENDAHULUAN

Mitra pengabdian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 30 Muaro Jambi, alamat Desa Pematang Gajah, Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi–Prop. Jambi. Didirikan berdasakan SK Mentri Pendidikan Nomor 181 tahun 2006 dengan tanggal SK 27 April 2005. SMPN 30 telah terakreditasi baik (B) berdasarkan berdasarkan sertifikat 268/BAP/SM/IX/Jbi/2016. Saat ini SMPN 30 dikepalai oleh Bapak Hermon Jaya, S.Pd. NIP. 19760824200641004 dan dibantu oleh wakil kepala sekolah antara lain. kegiatan kesiswaan (Unit Kegiatan Siswa) dibawah Organisasi Siswa (OSIS) dibidang dSeni Budyaa diantaranya Seni Tari, Seni tari, Seni Drama, dan Seni Desain. Unit kegiatan ini merupakan aktifitas ekstra dalam pembelajran pokok atau dikenal kegiatan ekstakurikuler yang sangat penting dalam pembinaan karakter. Konsep kegiatan ekstrakurikuler dapat dipahami melalui peraturan pemerintah melalui Permendikbud RI nomor 65 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dinyatakan "Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional" (1). Dengan demikian pelatihan seni yang di muat pada kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan dalam pembelajarnaya yaitu musik druband. Pelatihan dan peetunjukan musik drumband ini melibatkan guru pendamping (guru seni

E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

budaya) dan siswa-siswi. Musik drumband pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 30 Muaro Jambi Dalam pembinaan musik misalnya termasuk ada kegiatan rekayasa cipta musik dan dilakukan "pengolahan instrumentasi dan unsur-unsur musikal…[sehingga] menghadirkan kebaruan dalam aspek musikalitas dan performativitas"(2). Oleh karena itu, dalam menciptakan musik drumband pasti terjadi "*the mixture of process of knowledge in the culture and the potential of aesthetic sensitivity in human body*"(3). Disini sangat penting dalam pengolahan musik yang bersumber dari kebudayaan seperti apa yang di sampaikan wibrayardi (4). pengolahan musik yang berlandar kebudayaan atau musik tradisional dalam pembelajaran (kegiatan ekstrakurikuler) yang diterapkan pada musik drumbandi di SMPN 30 Muaro Jambi sangat penting, mengingat salah program kurikulum yaitu meningkatkan minat dan bakat siswa (5). Dalam program pengabdian pada masyarakat yang dilajankan oleh Universitas Jambi tentu memiliki tujuan. Untuk itu, tujuan program yang di rancang oleh tim dosen prodi sendratasik di SMPN 30 Muaro Jambi selain pengembangan minat dan bakat yaitu yang paling penting lagi adlah memperkenalkan, menyebarluaskan dan mengembangkan seni budaya daerah atau musik tradisional yang ada di Provinsi Jambi agar tetap hidup dan bertahan dari pengaruh seni budaya dunia seperti kebudayaaan barat atau asia lainya. Pengaruh budaya asing sangat berdampak pada aktifitas manusia dalam menyikapi kehidupan atau lingkungan, sehingga penentu arah dalam menyikapi budaya asing haru sangat cermat dan bijak (6).

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Gambar 1. Gedung Sekolah SMPN 30 Muaro Jambi

2. METODE PENELITIAN

Program PMM ini dilaksanakan di SMPN 30 Muaro Jambi. Adapun Metode yang dijalankan adalah *Project Base Learning* (PjBL). PjBL menurut Menurut Goodman dan Stivers) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkansecara berkelompok (7). Berdasarkan pendapat di atas, sangat relevan konsep PjBL ini dalam penerapan pelatihan dan pertunjukan musik drumband pada guru dan siswa SMPN 30 Muaro jambi. Lebih lanjut murniati menjelaskan Dalam metode pembelajaran ini pendidik berperan sebagai fasiliator. Project Based Learning bertujuan untuk menemukan

pemecahan masalah, disamping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam mempelajari konsep dan kemampuan berpikir kritis tersebut peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam kelompoknya untuk mengkaji masalah-masalah riil (1). Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksaannya yaitu;

1. Tahap pertama persiapan (Pre-Siklus)
   - Menentukan jumlah peserta dengan berkoordinasi kepada guru seni budaya (guru pendamping)
   - Membagi kedalam 3 kelompok musik drumband seperti bagian (1) perkusi (alatmusik: drum, snare, cymbal, quartom . (2) Melodi (pianika dan Belira. (3) *Flag* (*Flag, Mayoret, fill comender*)
2. Tahap kedua (pelaksaan)
   - Penyampaian wawasan tentang musik drumband serta divisi-divisi musik drumband
   - Penjadwalan latihan musik drumband
   - TOT kepada guru seni budaya
3. Tahap ketiga (tahap akhir berupa pertunjukan dan publikasi)
   - Proses latihan musik drumband
   - Pertunjukan musik drumband
   - publikasi program
4. Analisis dan Refleksi
   - Menyampaikan saran dan kirtik dalam rangka pemajuan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program tentu menjadi penentu karena peserta pelatihan dan pertunjukan merupakan guru dan siswa SMPN 30 muaro jambi. Selanjunnya, dalam mejalan sebuah program tentu ada tahapan evaluasi untuk merancang tahap keberlanjutan program. Adapun uraian sebagai berikut:

1. Terlaksananya program peltihan yang implementasinya adalah pertunjukkan serta prestasi dari pertunjukan tersebut yang direncanakan pada kegiatan perlombaan drumband tingkat kabupaten Muaro Jambi.
2. Terbantuk tim (grup) musik drumband di SMPN 30 Muaro Jambi dengan pemahaman guru seni budaya tentang progam ini diharapkan mampu mengembangkan kegiatan ini kedepannya sebagai wadah menumbuhkan minat dan bakat seni (musik drumband) di sekolah.
3. Pemahaman selanjutnya tentu pimpinan di sekolah mahurs mampu memahami konsep kegiatan yang dikembangkan ke siswa.

Selanjutnya dalam kegiatan program ini, tim pengabdian dibantu oleh siswa Prodi Sendratasi yang memiliki pengalaman dalam bermain musik drumband. Peran dan tugas mereka yaitu mengatur dan mengarahkan siswa dalam proses latihan hingga pertunjukan. Siswa juga dilibatkan dalam merancang pengembangan musik dan pengolahan pertunjukan yang kemudian di diskusikan kepada tim pengabdian untuk di sempurnakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap pertama persiapan (Pre-Siklus)

Tahap pertama persiapan atau Pre-Siklus merupakan keadaan yang dilanjutkan dengan tindakan awal dalam pelaksanaan pelatihan drumband menggunakan metode PjBL.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mendeskripsikan aktivitas pelaksanaan pelatihan drumband, menyampaikan capaian dan luaran kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan drumband dimulai dari bulan mei hingga agustus serta dilanjutkan pada bulan Oktober tahun 2024 dengan menentukan waktu setiap minggunnya sebanyak 2 hari (sabtu dan minggu). Waktu setiap latihan dilakukan diluar kegiatan belajar regular (pembelajaran kelas) dilaksanakan yaitu mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan Pukul 16:00 WIB di lapangan basket SMPN 30 Muaro Jambi .

Dalam rangka implementasi model PjBl, observasi awal menemukan beberapa permasalahan terkait kemampuan siswa seperti menstimulus pikiran dan imajinasi untuk kesadaran memahami materi music drumband serta pertunjukannya sebagai capaian akhir dari kegiatan ini. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengetahuan musik tradisional (kesenian tradisional) sebagai objek aransemen musik, menjadi permasalahan dasar untuk menentukan pola latihan music aransemen yang akan dilatih.

Dari penjelasan diatas, sistem pelatihan musik drumband yang menggunakan model PjBL dalam praktek latihan, menjadi ide yang relevan untuk membantu siswa lebih efektif dan memahami proses pembelajaran secara optimal. Metode ini dilaksanakan dalam kelompok belajar, setiap kelompok yang dibentuk diharapkan mampu melanjutkan proses latihan secara mandiri dengan baik untuk selanjutnya persiapan pertunjukan pada perlombaan drumband.

A. Deskripsi Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan tiap minggunya dimulai pada tanggal 10 mei hingga 08 juni 2024 pukul 13.00 – 16.00 WIB. Pelaksanaan siklus 1 terbagi menjadi beberapa kegiatan yang dilakukan seperti perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan refleksi.

B. Perencanaan Kegiatan

Pokok permasalahan tahap observasi awal adalah kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi musik dan pemahaman musik tradisi sebagai dasar aransemen musik yang akan dilatih. Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah merancang kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siswa, sehingga terdapat peningkatan efektivitas dalam proses latihan. Hal lain yang dilakukan pada tahap ini adalah penyamaan persepsi antara tim pelatih dan siswa terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Project based Learning*. Beberapa persiapan dalam hal penyusunan lagu dalam tahap ini berupa:

1. Penyusunan rancangan musik drumband yang akan dilatih
2. Pembagian kelompok musik seperti kelompok melodi pada lira dan pianika dan kelompok perkusi pada *snare,* bas drum dan tenor.
3. Penyusunan kelompok *flag* atau gita pati yang membentuk formasi *defile*
4. Pembagian materi perkelompok berupa rincian aspek melodi dan ritem pada setiap alat musik.
5. Penyusunan lembar observasi kemampuan analisis siswa

2. Tahap kedua (pelaksaan)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing pertemuan siklus 1:

Pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5

Pada pertemuan 1 siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2024

pukul 13.00 sampai dengan 16.00, pelatih membagi kegiatan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut deskripsi dari masing-masing kegiatan:

a. Kegiatan awal

1) Pelatih memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
2) Pelatih memeriksa kehadiran siswa peserta.
3) Pelatih memberi motivasi kepada siswa untuk bersemangat dalam pelaksanaan latihan drumband.
4) Pelatih memberi pengetahuan atau referensi mengenai materi unsur-unsur musikpada musik tradisi: ide garapan dan pengembangan musik yang akan dimainkan oleh durmband.
5) Pelatih memberi penjelasan tentang langkah-langkah dalam proses latihan baik secara bersama maupun saat latihan individu.
6) Pelatih memulai membagi siswa kedalam kelompok instrumen musik seperti bagian *flag, snare, tom-tom, tenor, bas drum, pianika* dan *belllira.*

b. Kegiatan inti

1) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari kelompok *flag, snare, tom-tom, tenor, bas drum, pianika* dan *belllira*
2) Pembagian kelompok dilakukan secara spesifik seusi kemapuan siswa yang memainkan instrumen musik. Masing-masing kelompok diberikan bahan atau materi musik drumband yang akan dilatih.
3) Setiap kelompok melatih pola musik atau ritme yang telah diterangkan permasing instrumen musik.
4) Siswa melatih terlebih dahulu secara individu sebelum melatih secara kelompok divisi maupun laithan bersama kelompok besar.
5) Pelatih bertanya terkait kesulitan siswa dalam melatih materi (PJBL tahap 1)
6) Pelatih dan siswa secara bersama-sama memahami kembali konsep musik yang sedang dilatih agar peserta siswa dapat merasakan musikal yang terkandung didalam materi latihan.
7) Pelatih dan siswa menentukan kembali tahapan-tahapan yang harus dilakukan memaksimalkan prses latihan, terutama kesesuaian pemain musik dengan penari (*flag*). (Tahap ketiga Project Based Learning).
8) Pelatih berperan aktif dalam memonitor dan membimbing prosea latihan siswa dengan membuat pertemuan langsung dari tiap-tiap kelompok masing-masing divisi (Tahapkeempat Project Based Learning)

c. Penutup

1) Pelatih memberi kesimpulan terkait proyek
2) Siswa diberi arahan mengenai proses finalisasi proyek yang akan dipertunjukan padapertemuan berikutnya dalam rangka persiapan pertunjukan di perlombaan.
3) Pelatih menutup pertemuan
4)

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Foto 1. Proses latihan musik drumband program PPM Sendratasik UNJA

Pertemuan II

Pada pertemuan 2 siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Juni 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pelatih membagi kegiatan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut deskripsi dari masing-masing kegiatan:

a. Kegiatan awal

1) Pelatih memberikan salam dan menyapa serta menanyakan kabar siswa peserta
2) Pelatih memeriksa kehadiran siswa .
3) Pelatih mengajak diskusi kepada siswa dari proyek yang dilaksanakan serta memotivasi siswa sebelum memulai latihan.
4) Pelatih menjelaskan kembali rancangan kerja proyek yang diberikan kepadan siswa diharapkan siswa mampu menelaah kemabali kerja proyek kelompoknya.
5) Pelatih memberi waktu kepada siswa (kelompok) untuk dapat mepertujukan hasil proyek yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media alat musik masing-masing.

b. Kegiatan inti

1) Masiswa mempertunjukan kerja kelompok (proses latihan independeng kelompok) didalam kelas di depan peserta siswa lainnya dan pelatih
2) Setiap anggota kelompok, memeperhatikan serta memahami jalannya presentasi pertunjukan masing-masing kelompok.
3) Secara bergantian siswa yang belum mempresentasikan tugasnya, memberi pandangan serta pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi sehingga dapat dipahami yang kemudian dapat disatukan menjadi musik drumband yang utuh.
4) Dosen memberi pandangan serta memperjelas maksud dan tujuan dari pemaparan tiap kelompok serta menjelaskan lebih konkrit pertanyaan dan jawaban yang muncul

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

pada perkuliahan prsentasi tersebut.

5) Dosen memberi waktu kepada siswa untuk bertanya apabila masih terdapat kekeliruanatau kekurang pahaman terhadap materi yang ada pada pertumuan ini.

d. Penutup

1) Pelatih memberi kesimpulan terkait proyek.
2) Siswa diberi arahan mengenai proses finalisasi proyek yang akan dipertunjukan padapertemuan berikutnya dalam rangka persiapan pertunjukan di perlombaan.
3) Pelatih menutup pertemuan.

3. Tahap ketiga (tahap akhir berupa pertunjukan dan publikasi)

1) Pelatih mempersiapkan penyempurnaan materi musik drumband.
2) Pelatih dan siswa merefleksikan hasil proses latihan dari seluruh pertemuan.
3) Pelatih bersama pihak sekolah mempersiapkan renccana keberangkatan dan kebutuhan lainya terkai erlombaan drumband.
4) Peatih dan siswa melakukan persiapan pertunjukan lomba dengan pemanasan singkat seperti mealtih pola-pola *unisono* dan pola singkat dari materi lagu.
5) Pelatih mealukan penialain sebagai bahas evaluasi bagi siswa peserta untuk peningkatan kapasitas.
6) Pelatih menutup pertemuan.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 2 No. 1 Edisi
Januari 2025

Foto 2. Perunjukan Perlumbaan drumbend di Kabupaten Muaro Jambi.

3. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan dengan melihat kemampuan siswa terhadap proses latihan dan pemahaman siswa terhadap penguasaan materi musik drumband. Model pembelajaran PjBL sangat signifikan untuk mengahasilkan pemahaman siswa dari materi yang diberikan untuk langsung diterapkan dalam sebuah proyek kelompok.

Peningkatan hasil pelatihan drumband diharapkan mampu memberi pandangan siswa untuk melanjutkan prosea tahap berikutnya di kegiatan ekstrakurikuler drumband SMPN 30 Muaro Jambi. Dalam menguasai musik drumband, PjBL membantu siswa dalam bidang kreatifitas musik drumband, meningkatkan kepakaan siswa, mampu menganalisis dan menerapkan materi musik drumband dengan berlandaskan musik tradisi nusnatara. Unsur-unsur musik yang terdapat pada musik tradisi dikembangkan dengan kombinasi teknik musik drumband yang telah dipelajari, sehingga proyek dan kerja kelompok menjadi solusi yang sangat baik untuk memberi ruang kreativitas kepada siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide dari setiap individu siswa kedepannya di kegiatan ekstrakurikuler drumband SMPN 30 Muaro Jambi.

Pertunjukan baik disekolah maupun acara-acara perlombaan merupakan salah satu luaran dari siklus pertama ini yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempertunjukan materi dan memahami materi musik drumband. Dari hasil tersebut, tentunya masih terdapat kekurangan terutama minimnya literatur yang digunakan oleh siswa sebagai pandangan untuk mempertunjukan musik drumband. Guru pendamping kegiatan ekstrakurikule drumband perlu menigkatkan baik pemahaman maupun kemampuan dalam berolah musik untuk membuat musik-musik drumband sehingga kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 30 Muaro Jambi dapat berjalan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan musik rumband di SMPN 30 Muaro Jambi, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning)* sangat efektif. Meningkatnya keaktifan dan motivasi peserta siswa dalam mengikuti program dapat dilihat dari prestasi yang diraih ketika mengikuti perlombaan. Berikut disampaikan rincian kesimpulan pada penerapannya sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning)* mampu peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan musik drumband**.** Berdasarkan table nilai pada kegiatan ini, menunjukkan bahwa respon keaktifan siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek(*project based learning)* hasilnya relatif tinggi. Hal ini dikareknakan model pembelajaran bebabis proyek ini sesuai dengan dasar pembelajaran yaitu praktek musik drumband.
2. Terbentuknya kembali kelompok musik drumaband di SMPN 30 Muaro Jambi sebagai kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa baik dalam kegiatan formal (pembelajaran di kelas) maupun non-formal.
3. Penugasan dibagi kedalam beberapa kelompok dengan pembagian ini sangat efetif dalam proses kreratif siswa dalam menyelesaikan proses latihan musik drumband.

5. DAFTAR PUSTAKA

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika BelajarSiswa*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Darmadi.+2017.+Pengembangan+Model+dan+Metode+Pembelajaran+dalam+Dinamika+Belajar+Siswa.+Yogyakarta:+CV+Budi+Utam a.&pg=PR5&printsec=frontcover

Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian*, *5*(1). http://www.idetportfolio.com/uploads/7/2/2/5/7225909/_grant_project_based_learning.pdf

J. Stivers, & Brandon, G. (2010). Project-Based Learning Why Use It? *Educational Psychology,ESPY 505*, 1–8.

Marwiyah, St, Alauddin, dan U., & Khaerul. (2018). *Perencanaan Pembelajaran KontemporerBerbasis Penerapan Kurikulum 13*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V 09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Mendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.

Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian* (7th ed.). Ghalia Indonesia. Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.